

Prinsip dan Landasan Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah

Ananda Bunga Mutiara Dani Nasution¹, Ghina Agniya Suhulah², Putra Raihan Nur Alam³, Usep Setiawan⁴

^a Fakultas Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam, STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Purwakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: anandabunga2301@gmail.com¹, ghinaagniya@gmail.com²,
putraraihan@gmail.com³, usepsetiawan83@gmail.com⁴

ABSTRACT

In learning media activities have a crucial role in it. Various kinds of learning media are currently available and can be used according to learning needs. The role of the media in the learning process, among others, is that learning media must be able to act as a sense of intermediary or channel of good material so that students or students can get and know the learning material being studied using certain learning media. Therefore, the suitability between the learning media chosen and the learning material to be delivered can be one of the main keys to the success of the learning being carried out. The choice of learning media certainly cannot be arbitrary in determining, it would be very good if it followed exclusive principles in selecting learning media. . because if educators produce arbitrary media, they are worried that the teaching and learning activities will not go well and the material will not be fully conveyed to students. The principles of selecting instructional media refer to the considerations of a teacher in selecting and using instructional media for use or use in teaching and learning activities. Therefore, in the following, we will discuss the principles of using instructional media, both in lay and psychological terms. so that educators know and can choose the right media to help support the success of teaching and learning activities in the classroom. And will also be conveyed regarding the basis for the use of learning media.

Keywords: Principles, Base, Media

ABSTRAK

Dalam aktivitas pembelajaran media memiliki kiprah krusial. Beragam macam perangkat pembelajaran ketika ini banyak tersuguhkan dan sehingga bisa diaplikasikan efisien dengan kepentingan kegiatan belajar mengajar. Fungsi perangkat pada proses kegiatan belajar mengajar antara lain ialah perangkat kegiatan belajar mengajar jadi indera penghubung atau penyambung substansi yang efektif supaya peserta didik / siswa bisa memperoleh dan tahu substansi pendidikan yang dipahamkan mengaplikasikan perangkat pendidikan secara eksklusif. oleh sebab itu, kesamaan antara perangkat pendidikan memakai substansi pendidikan yang hendak dicapai mampu sebagai kunci utama keefektifan pendidikan yang dilaksanakan. Penetapan perangkat pendidikan jelas tidak dapat asal-asalan ketika memilihnya, lebih efisien apabila memakai dasar dasar eksklusif analitif memilih perangkat pendidikan. sebab Jika guru membentuk perangkat yg asal-asalan takut mempengaruhi aktivitas pembelajaran jadi tidak efisien serta substansipun ngga sampai absolute pada siswa. Dasar-dasar penetapan perangkat pendidikan dapat di evaluasi seseorang pengajar dalam menetapkan & memakai perangkat pendidikan buat diaplikasikan maupun difungsikan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, selanjutnya hendak diulas perihal dasar pelaksanaan perangkat pendidikan, efisien itu selaku awam maupun kejiwaan. supaya guru mengerti serta bisa memilih perangkat yang sempurna buat mendukung menyokong keefektifan pendidikan di sekolah. Serta akan disampaikan juga mengenai perihal landasan dalam pelaksanaan media Pembelajaran.

Kata Kunci: Prinsip, Landasan, Media

PENDAHULUAN

Pada intinya proses kegiatan pembelajaran adalah suatu kegiatan hubungan yg terjadi antara pendidik serta siswa, maupun antar siswa yg di dalamnya membicarakan suatu gagasan atau pokok pembicaraan menggunakan harapan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yg berguna baik itu bagi peserta didik juga pendidik. Proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil bila sudah terlaksana serta tertanamkan sebuah kompetensi dasar asal konsep yang telah diajarkan sang pengajar. Setiap pengajar pasti akan mengusahakan semaksimal mungkin proses pembelajaran itu supaya berjalan mengaplikasikan dengan baik dan apa yang diajarkan terlaksana seutuhnya pada peserta didik. sebagai seseorang pendidik seharusnya mempunyai sikap imajinatif, inovatif dan kreatif untuk membantu keefektifan proses pembelajaran mirip penggunaan media yang berbagai macam, supaya peserta didik yg sedang melangsungkan proses belajar tersebut tidak merasa bosan dan materi pun tersampaikan dengan baik pada mereka.

Pada waktu melaksanakan pembelajaran guru tidak hanya sekedar memberikan materi saja tetapi seseorang guru harus mampu membawakan pembelajaran tersebut di peserta didik. setiap pendidikan yang diajarkan ada berbagai macam tujuan yg harus terlaksana. Jika tujuan tersebut tidak terlaksana maka proses pembelajaran tersebut telah gagal karna target yg ingin dicapai tidak tercapai secara baik.

Untuk mempermudah metode penyampaian materi kepada peserta didik menjadi seseorang pengajar kita harus menggunakan media pembelajaran, supaya kegiatan pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dapat terlaksana secara optimal. Didalam memakai media, terkandung beberapa prinsip pada menggunakan media tadi. dan seorang pengajar semestinya bisa tahu prinsip pemanfaatan media tadi. Berikut akan dijelaskan beberapa landasan juga

prinsip media pembelajaran yg harus dimengerti, dipahami serta diaplikasikan oleh seorang guru atau pengajar.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media

Sebagai misalnya menurut Heinich, and friends (1982) dalam Arsyad (2013: tiga) menyampaikan istilah medium sebagai perantara yang membagikan isu antara sumber dan penerima. Maksud tersebut menekankan kata media menjadi mediator.

Media berfungsi untuk menyangkutkan isu dari satu pihak ke pihak lain. Sedangkan dalam global pendidikan kata media diklaim media pembelajaran.

B. Media Pembelajaran

Definisi Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yg bisa dipergunakan buat mengirimkan pesan atau gosip pada proses belajar mengajar sehingga bisa merangsang reaksi serta minat siswa untuk belajar.

Lebih mendalam, Gagne serta Briggs (1975) dalam Arsyad (2013:4) secara akurat berkata bahwa media pembelajaran mencakup indera-alat yg secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. berasal kedua pengertian tersebut, media artinya alat yang digunakan buat memberikan materi pembelajaran. alat ini dapat berupa grafik indera, Optis, elektronika serta audio yg dipergunakan untuk menyederhanakan informasi yang disampaikan kepada peserta didik.

Media pembelajaran artinya instrumen komunikasi dalam bentuk cetak juga pandang-dengar, termasuk sebagai teknologi perangkat keras serta posisi media pembelajaran. oleh karena itu proses pembelajaran adalah proses komunikasi dengan berlangsung pada satu metode, jadi perangkat pembelajaran menduduki posisi yang cukup krusial sebagai

salah satu bagian struktur pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak bakal berlangsung serta proses pembelajaran sebagai proses komunikasi pula tidak akan bisa berlangsung secara maksimal. Media pembelajaran membentuk komponen segala sesuatu yang dapat mengekspresikan karakteristik subjektif peserta didik.

Sesuai pengertian atau pengetahuan para pakar, mampu menyimpulkan sebagai perangkat belajar merupakan indera yg diaplikasikan melalui langkah kegiatan belajar agar membawakan catatan, gagasan / inspirasi berbentuk materi belajar untuk peserta didik oleh sang pengajar.

C. Dasar Media Pembelajaran

Berdasarkan Piaget dalam Slameto (2010:13) berkata bahwa terdapat 3 termin perubahan psikologis anak, diantaranya:

- 1) bertafakur dengan cara perseptif + empat tahun,
- 2) berfungsi sebagai cara aktual + tujuh tahun,
- 3) berfungsi sebagai berdikari secara formal/resmi + 11 tahun.

Kegiatan pembelajaran dalam kondisi ajaran peserta didik perlu disamakan pada jangka perubahan peserta didik. Anak umur Sekolah Dasar pada dasarnya ada dalam jangka perubahan psikologi operasional substansial. sebab hal itu terdapat proses pendidikan pada tingkat SD, Guru harus mempersiapkan sarana belajar konkret.

Media pembelajaran dapat diaplikasikan untuk membentuk sarana belajar yg substansial. dengan menggunakan perangkat pembelajaran atau media pembelajaran, pesan yg tak berbentuk bisa dirubah jadi amanat nan keras. misal, pendidik membawakan pesan mengenai cara pembacaan *scanning*, saat pendidik sekadar menerangkan maka pelajar tentu akan sulit mengerti cara dalam pembacaan scan.

Akan tetapi, waktu pengajaran yang digunakan ialah majalah, buku atau koran menjadikan media serta membagikan dengan cara pribadi sebagaimana teknik atau cara dalam membaca serta memindai, lalu peserta didik dengan praktis menerima apa yang disampaikan sang guru itu melalui pesan.

Selain daripada hal tersebut, landasan rujukan teori pemakaian perangkat dalam proses belajar mengajar pendidikan juga menyampaikan pada Kerucut Pengalaman (Cone of Experience) yg dikenalkan di tahun 1946 oleh sang Edgar Dale. Keloncong tersebut adalah penafsiran secara rinci yang berasal dari konsep 3 tingkatan keahlian yg dikemukakan oleh sang Burner. pada keloncong juga menjelaskan mengenai keahlian dengan cara eksklusif menyampaikan keberhasilan diajar yang tinggi setingginya. Kemudian menggunakan tiruan, pendramaan, televisi, karyawisata, bazar ilustrasi eksklusif, ilustrasi diam, tanda optis/visual serta tanda kata (tak beraturan) yg kuota penyampaiannya amat terbatas.

Meskipun seperti itu susunan tersebut tak bermakna mekanisme belajar mengajar serta korelasi dalam pembelajaran wajib acap jadi pengetahuan langsung, namun memulainya menggunakan kemahiran yang paling sinkron dan sesuai menggunakan sesuai kebutuhan.

PEMBAHASAN

A. Prinsip-prinsip penggunaan Media Pembelajaran

Dalam memilih dan memilih media pembelajaran tentunya harus mempertimbangkan beberapa prinsip yang berguna sebagai acuan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

Prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran tersebut antara lain diantaranya :

- 1) Efektivitas

Dalam pemilihan media pembelajaran wajib sesuai dan tepat digunakan (efektivitas) dalam pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran atau pembentukan kompetensi. Pendidik harus berusaha agar supaya media pembelajaran yang dibutuhkan buat membuat kompetensi secara optimal dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran.

2) Relevansi

Dalam proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran harus berprinsip kepentingan, kesamaan perangkat belajar mengajar nan dipakai dengan target, keunikan substansi pelajaran, kemampuan serta perkembangan peserta didik, dengan menggunakan saat yg tersaji.

3) Efisiensi

Memilih serta menggunakan perangkat belajar wajib betul-betul efisiensi itu diperhatikan, karena perangkat itu ekonomis alias irit porto namun mampu memberitahukan poin catatan yg berarti, rancangan serta menggunakannya relatif diperlukan saat yg singkat, selanjutnya hanya diperlukan sececah energi.

4) Mampu dipergunakan

Prinsip perangkat belajar mengajar selanjutnya yg dipilih perlu benar-benar mampu dipergunakan/ diterapkan melalui belajar mengajar, hingga nantinya akan mampu menambah serta menaikkan keunggulan belajar mengajar.

5) Kontekstual

Dalam menggunakan perangkat belajar mengajar serta perlu dipikirkan dan wajib mendahulukan aspek lingkungan sosial budaya dengan mempertimbangkan poin pengembangan di kegiatan belajar kecakapan hidup / life skill.

6) Interaktivitas

Prinsip berikutnya yang wajib diperhatikan pada pilihan perangkat pada kegiatan belajar dalam ruangan kelas merupakan interaktivitas. Seberapa banyak dan besar kemungkinan siswa bisa berhubungan menggunakan perangkat belajar? Jika semakin interaktif berhubungan, maka akan perangkat belajar itu akan semakin indah sebab condong mendorong peserta didik untuk selalu aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Contohnya, ketika mengajar substansi perihal pengoperasian dalam menghitung bilangan bulat, maka model perangkat dalam materi pembelajaran Sekolah Dasar yang mampu dipergunakan diantaranya seperti video mengsnai langkah langkah atau cara melakukan perhitungan bilangan bulat. Selain itu pengajar jua dapat menggunakan perangkat pembelajaran multimedia interaktif belajar mengajar individual perihal perhitungan sapta bulat. Apabila peserta didik menonton tontonan video yang diberikan, tentunya hubungan yang terlaksana diantara peserta didik dengan perangkat pendidikan hanya satu arah saja, berasal dari perangkat melalui peserta didik. Akan tetapi, Jika memakai perangkat pendidikan berbentuk multi media interaktif yang mampu dijalankan melalui sebuah computer, maka hubungan peserta didik dengan perangkat belajar akan lebih tinggi. Maka dari itu, perangkat pembelajara yang sangat cocok untuk dipilih ialah perangkat pembelajaran yang bersifat interaktif.

7) Fleksibilitas

Media pembelajaran yang harus dipilih oleh seorang guru dalam membuat aktivitas belajar mengajar dikelas seharusnya bersifat fleksibelitas yang baik.

Media pembelajaran dikatakan mempunyai fleksibilitas yang baik apabila dapat digunakan dalam aneka ragam situasi. Kadang kala, dalam proses pembelajaran, waktu pembelajaran yang sedang berlangsung terjadi perubahan situasi yang berakibat tidak dapat pada media pembelajaran tersebut. Sehingga tidak dapat digunakannya suatu media pembelajaran.

Menurut Arsyad (2006:75) beberapa kriteria yang wajib diperhatikan dalam memilih dan memilah media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih sesuai tujuan intruksional yang telah ditetapkan secara umum mengacu kepada 3 ranah kognitif, afektif, serta psikomotor.
2. Sempurna dalam mendukung pembelajaran yang sifatnya, konsep, prinsip, atau generalisasi. agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental peserta didik.
3. Simple, luwes, serta bertahan. Media yang dipilih sebaiknya bisa digunakan dimana pun serta kapan pun dengan peralatan yg tersedia pada sekitarnya, dan mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.
4. Guru terampil menggunakannya. Dengan media pembelajaran itu, pengajar harus bisa menggunakannya dalam proses pembelajaran.
5. Pengelompokkan sasaran. Media yang efektif belum tentu sama efektifnya Bila digunakan di gerombolan atau perorangan. Media yang sempurna yang dapat digunakan pada jenis

pembelajaran gerombolan akbar, gerombolan sedang, gerombolan mungil, dan perorangan.

6. Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf wajib memenuhi persyaratan teknis eksklusif.

Azhar Arsyad pun menjelaskan dasar-dasar atau prinsip dalam penggunaan perangkat belajar mengajar diantaranya:

- a) Proses belajar mengajar akan jadi menyenangkan. Dari proses belajar yang menyenangkan bisa didesain dengan berbagai bentuk/rupa, contohnya menggunakan games instruksional, atau apapun contoh yang lainnya.
- b) Proses belajar mengajar sebagai sesuatu pengajaran agar lebih interaktif. Dengan menggunakan perangkat pendidikan yg baik, kemudian kegiatan belajar mengajar diminta agar lebih interaktif. Pembuatan perangkat belajar nan simpel yang dipakai oleh peserta didik bakal membuat peserta didik lebih berperan aktif dan menarik perhatian pada saat kegiatan belajar mengajar.
- c) Terdapat feedback (umpan balik). Perangkat belajar mengajar yang benar serta baik, selayaknya terdapat feedback atau umpan balik nan bisa melalui praktis dimengerti setiap peserta didik, hingga apabila ada kesalahan yang dilakukan peserta didik mampu menggunakan hal tersebut agar cepat diketahui serta dimengerti. Perangkat belajar mengajar yang dimana tersedia feedback atau umpan balik bisa meninggikan impuls diri bagi peserta didik, dengan memberitahukan akibat yg

didapatkan sang pelajar ketika sedang mengerjakan.

Sedangkan, menurut Mulyani Sumantri menandai wacana prinsip-prinsip untuk memilih media belajar mengajar atau pembelajaran yang layak, diantaranya sebagai berikut:

- a. Media diharuskan memiliki dasar dalam tujuan belajar mengajar serta bahan yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- b. Media wajib diubahsuaikan melalui taraf berkembangnya siswa.
- c. Media wajib diadaptasi melalui kemampuan pendidik, baik berasal mengadakannya maupun kegunaannya.
- d. Media perlu menyesuaikan menggunakan situasi atau keadaan serta kondisi, kawasan, serta keadaan yang benar atau sesuai.

B. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran

Berikut ini terdapat beberapa tinjauan mengenai landasan menggunakan media pembelajaran, diantaranya:

1) Landasan filosofis

Adanya banyak sekali media pembelajaran membuat peserta didik mampu memiliki berbagai pilihan dalam menggunakan media yang sama dengan ciri dirinya, menggunakan lain kata peserta didik di hargai pangkat kemanusiaannya dengan memberi kebebasan buat menentukan pilihan, baik cara juga alat belajar sinkron menggunakan kemampuannya. Demikian begitu, teknologi tidak berarti penerapan dehumanisasi.

2) Landasan psikologis

Dalam memilih media, pada samping itu diperhatikan kefumitan serta proses pembelajaran yang unik, dipahami makna dari setiap persepsi dan sebab-sebab yang mempengaruhi bagi penerangan alasan seharusnya diupayakan dengan optimal supaya kegiatan belajar mengajar bisa berlangsung dengan efektif. buat hal itu mampu mengadakan pilihan-pilihan media yang sempurna sehingga bisa mengambil perhatian peserta didik dan memberi penjelasan objek yang diamatinya. Bahan belajar mengajar yang akan diberikan dan diajarkan perlu diadaptasi menggunakan pengalaman peserta didik. Dalam kajian psikologis mengatakan bahwa siswa akan lebih mudah atau simpel mempelajari sesuatu yang konkrit dibanding tak berbentuk. Kaitan yang menggunakan continuum konkret tidak berbentuk serta berkaitan dengan penggunaan media belajar mengajar.

3) Landasan teknologis

Teknologi belajar mengajar ialah proses kompleks serta tersusun melibatkan setiap orang, mekanisme, pandangan baru, alat-alat, dan analisis dalam organisasi duduk perkara, mencari proses pemecahan masalah, melaksanakan, merefleksi, serta mengolah pemecahan masalah duduk perkara dalam situasi masalah dimana kegiatan pembelajaran itu memiliki tujuan yang terkontrol.

4) Landasan empiris

Peserta didik pasti mendapatkan keuntungan yang signifikan jika dia menggunakan media belajar yang sinkron dengan gaya belajar atau tipe

karakteristiknya. Peserta didik yang menentukan model belajar visual mau mendapatkan laba. Jika belajar mengajar memakai media yang dilihat atau visual, seperti diagram, gambar, video, atau film. Adapun peserta didik yang menentukan model belajar auditif, akan lebih senang belajar menggunakan media suara atau audio, mirip radio, suara rekaman, atau ceramah guru. Dan akan sempurna serta menguntungkan anak didik berasal dari ke-2 tipe belajar tersebut. Bila memakai media audio atau suara-visual atau gambar.

SIMPULAN

Proses kegiatan pembelajaran adalah satu aktivitas hubungan yg terjadi diantara guru serta siswa, ataupun antara siswa yg di dalamnya menyajikan sebuah inspirasi atau inti bahasan menggunakan harapan dalam mendapat pengetahuan-pengetahuan yang berguna baik hal tersebut untuk siswa juga guru. Proses pembelajaran bisa disebutkan berhasil bila sudah dicapai serta tertanam satu kompetensi dasar asal yang sudah diajarkan melalui konsep sang guru. Setiap guru pasti akan berupaya semaksimal mungkin di dalam proses pembelajaran mengajar tersebut supaya berproses dalam menggunakan serta sesuatu yang dipelajari sudah tersampaikan sepenuhnya pada siswa sehingga menjadi seorang guru harus memiliki sikap kreatif serta inovatif buat keberhasilan proses pembelajaran mirip dengan media yang digunakan banyak bermacam-macam, supaya siswa yang sedang melangsungkan aktivitas pembelajaran tersebut tidak merasa bosan atau jenuh serta

materi pun tersalurkan secara baik pada siswa/i.

Media belajar mengajar artinya tempat komunikasi berbentuk cetak juga audio visual, termasuk teknologi perangkat keras serta media belajar mengajar bertempat. Oleh sebab itu proses belajar mengajar merupakan tahap pembicaraan serta berlangsung pada suatu sistem, maka media belajar mengajar menempati posisi yang sudah cukup krusial menjadi sesuatu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, suatu pembicaraan tidak akan terjadi serta proses pembelajaran menjadi proses komunikasi pula tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media belajar mengajar merupakan segala sesuatu komponen yang dapat menyalurkan karakteristik individu peserta didik.

• Prinsip-prinsip media belajar/pembelajaran

1) Efektivitas

Pemilihan media belajar mengajar wajib sesuai pada ketepatan penggunaan (efektivitas) dalam belajar mengajar serta tercapainya tujuan belajar mengajar atau pembentukan kompetensi. Pendidik wajib bisa berusaha supaya media pembelajaran yg diharapkan buat membentuk kompetensi secara optimal bisa digunakan dalam pembelajaran.

2) Relevansi

Kesesuaian media belajar mengajar yang dipergunakan menggunakan tujuan, ciri materi pelajaran, potensi dan perkembangan peserta didik, serta menggunakan waktu yang tersedia.

3) Efisiensi

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran wajib benar-benar memperhatikan bahwa media tadi murah atau irit biaya tetapi bisa memberikan inti pesan yang

dimaksud, persiapan dan penggunaannya cukup memerlukan ketika yang singkat, kemudian hanya memerlukan sedikit tenaga.

4) dapat dipergunakan

Media belajar mengajar yang dipilih harus benar-benar sah dapat digunakan atau diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga bisa menambah atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

5) Kontekstual

Pemilihan serta penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan sosial dan budaya menggunakan mempertimbangkan aspek pengembangan pada pembelajaran life skills.

6) Interaktivitas

media belajar mengajar berbentuk multi media interaktif yang mampu dioperasikan pada sebuah komputer, maka hubungan siswa dengan media lebih tinggi. dalam hal ini, maka media yang paling cocok buat dipilih adalah media belajar mengajar yang berbentuk interaktif.

7) Fleksibilitas

Media pembelajaran itu dikatakan memiliki fleksibilitas yang baik Bila bisa digunakan pada berbagai situasi.

- Landasan Penggunaan Media Pembelajaran
- Landasan Filosofis
- dua) Landasan Psikologis
- Landasan teknologis
- Landasan realitas

Daftar Pustaka

Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.

Rahman, R. A., Astina, C., & Azizah, N. (2021). Kurikulum "Merdeka Belajar-Kampus Merdeka" di PBA UNSIQ Jawa Tengah. *Taqdir*, 7(2), 165-179.

Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 4 Bilokka Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri

Dalam Proses Pembelajaran PKn. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 11-29.

Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.

Syarif, I., Elihami, E., Buhari, G., Samad, I. S., & Wahyuni, S. (2021). Penguatan Pendidikan dan Budaya Literasi di Masa Pandemi Covid-19 Melalui WorkshopBimtek PLP Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 3(1), 61-68.

Wulandari, L. P. M., & Suniasih, N. W. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK LITERASI BERBASIS KONTEKSTUAL MATERI HAK DAN KEWAJIBAN MUATAN PPKn KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(1).